

PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA ANAK DI BiMBA AIUEO MARGAHAYU BEKASI TIMUR

Lutfiah Azzahra¹; Ahmad Junaedi Sitika²; Debibik Nabilatul Fauziah³

Universitas Singaperbangsa Karawang

Lutfiahazzahrajr17@gmail.com

Abstract

BiMBA AIUEO is an informal early childhood education institution aimed at guiding children's interest in learning. The picture word card media is a learning medium used in BiMBA AIUEO, the goal is for children to play while learning. This paper discusses the use of picture word cards in fostering children's interest in reading at BiMBA AIUEO Unit Margahayu East Bekasi. In this study the method used is descriptive qualitative, data collection in this study using observation, documentation and interview techniques. The results of the study show that the learning media applied at BiMBA AIUEO Margahayu East Bekasi Unit uses pictorial word card media with an individual system approach that is carried out by looking at the abilities of each child, using the small step system method, which is a method that focuses on children after seeing their abilities and also the application of the fun learning method which is a fun learning atmosphere activity. These methods are considered very effective in fostering interest in reading in children because they are in accordance with the world of children, namely playing while learning and learning while playing.

Keywords: *BiMBA AIUEO, Picture Media, Children's Reading Ability*

Abstrak: BiMBA AIUEO adalah suatu lembaga pendidikan anak usia dini yang tidak formal bertujuan membimbing minat belajar anak. Media kartu kata bergambar merupakan media belajar yang digunakan di BiMBA AIUEO, tujuannya agar anak dapat bermain sambil belajar. Tulisan ini membahas penggunaan kartu kata bergambar dalam menumbuhkan minat baca anak di BiMBA AIUEO Unit Margahayu Bekasi Timur. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian bahwa media pembelajaran yang diterapkan di BiMBA AIUEO Unit Margahayu Bekasi Timur menggunakan media kartu kata bergambar dengan pendekatan individual system yang dilakukan dengan melihat kemampuan masing-masing anak, penggunaan metode small step system yaitu metode yang terfokuskan kepada anak setelah melihat kemampuannya dan juga penerapan metode fun learning yang merupakan kegiatan suasana belajar yang menyenangkan. Metode-metode ini dinilai sangat efektif dalam menumbuhkan minat baca pada anak karena sesuai dengan dunia anak-anak yaitu bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain.

Kata Kunci: BiMBA AIUEO, Media Bergambar, Minat Baca Anak

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab 1 pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki sifat spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Usia dini adalah usia anak yang sangat aktif dalam membantu menumbuhkan kembangkan stimulasi terhadap perkembangan anak secara individual (Zeng et al., 2017). Feinberg menyatakan bahwa, anak usia dini adalah masa paling responsif anak dalam menerima pengalaman saat anak belajar secara signifikan. Anak usia dini teramat penting dalam mendapatkan pendidikan yang dapat memberikan tumbuh kembang anak (Cabell et al., 2019); karena pendidikan anak usia dini menentukan dalam penerimaan pendidikan lebih lanjut (Brito, 2017)

Anak usia dini bisa digolongkan ke dalam masa emas, yang juga populer dengan istilah *the golden age* karena momen yang berharga ketika anak mulai mengoptimalkan semua aspek perkembangannya yang tidak dapat diulang kembali. Terdapat enam komponen perkembangan yang meliputi nilai psikologis atau kognitif, keyakinan dan moral, artistik dan kebahasaan, sosial emosional, serta fisik motorik. Untuk mengembangkan tahun emas anak-anak dengan baik maka orang tua harus fokus pada bidang pengetahuan dan pemahaman pada anak, termasuk pendidikan anak usia dini (Fauziah, 2021).

Kompetensi yang dapat mengoptimalkan pada anak usia dini yaitu penguasaan anak dalam membaca. Membaca adalah suatu kegiatan yang akan mendapatkan pengetahuan dan informasi. Maka dari itu yang harus dilakukannya orangtua dan guru yaitu pemilihan media belajar dalam proses belajar agar bisa membantu melatih kemampuan anak. Wilson dan Peters mengartikan, “Membaca dan bermain kartu kata bergambar yaitu kegiatan yang dapat membantu proses penyusunan pelajaran dengan menggabungkan pengetahuan pembaca yang telah ada.” (Nining, 2017). Maka untuk membentuk anak usia dini yang, cerdas berkualitas, berkarakter dan bermoral harus dilakukan sedari anak usia dini melalui pemberian latihan dan bimbingan dari orang tua, sekolah dan lingkungan sekitar dengan cara melakukan perbuatan yang baik. (Sitika, 2018).

Kompetensi membaca merupakan keterampilan dalam mengubah huruf ke dalam penyebutan yang tepat, karena berhubungan dengan kata yang diucapkan anak dalam bentuk kumpulan huruf (Rakimahwati, 2018). Kompetensi membaca pada anak usia dini dapat dilakukan setara dengan bakat. (Hilaliyah, 2016).

Kompetensi membaca yang didapatkan dari pembacaan permula sangat berpengaruh dalam kemampuan membaca jangka panjang anak. Kemampuan membaca dimulai sebagai dasar untuk kemampuan selanjutnya, hingga guru perlu memperhatikan keberadaan dengan kesabaran, ketekunan, serta keyakinan sangat dibutuhkan oleh guru dalam berusaha mengajar, membimbing, dan mengarahkan anak untuk mencapai tujuan pembelajaran (Nehru, 2009).

Bimba AIUEO termasuk lembaga pendidikan anak yang tersebar hampir di seluruh Indonesia. Keberadaan BiMBA AIUEO merupakan suatu pilihan bagi sebagian orang tua yang anaknya belum mempunyai minat serta kemampuan membaca dan menulis diwaktu ketika anak masuk Sekolah Dasar (Elin et al2018).

BiMBA AIUEO merupakan suatu lembaga pendidikan anak usia dini nonformal untuk mengembangkan minat baca dan belajar anak secara intrinsik. Dalam prosesnya membimbing minat belajar anak hadir guna memberikan bantuan kepada anak melalui pendidikan jalur nonformal yang ada di bawah binaan Yayasan Pengembangan Anak Indonesia (YPAI) yang sudah berdiri dari tahun 1996. BiMBA bukan merupakan tempat kursus membaca melainkan Lembaga. BiMBA adalah unit penyelenggara yang menumbuhkan minat anak dalam membaca dan belajar. Cara pandang ini bertujuan agar anak di usia dini dapat memenuhi keleluasaan bermain sambil belajar namun tidak menghilangkan haknya. Apabila hak utama anak tersebut sudah terpenuhi, maka anak akan merasakan kenyamanan dan kesenangan dalam proses bermain sambil belajar sehingga anak tidak diharuskan untuk pintar tetapi juga berkualitas dengan membentuk karakter sesuai dengan usianya. Metode pembelajaran serta media pembelajaran yang dibuat BiMBA lahir dari perspektif terhadap bagaimana pola atau model dalam menumbuhkan minat belajar pada anak usia dini (Bambang, 2022).

Kartu kata bergambar (*flash card*) adalah media belajar yang diterapkan di BiMBA AIUEO. Jenis media tersebut mampu diaplikasikan untuk belajar membaca bagi pemula. Media kartu kata bergambar merupakan media grafis berbentuk kertas berisikan kata-kata dan gambar tentang suatu benda dan suasana tertentu, yang disertai dengan huruf untuk

diarahkan pada ejaan yang menjadi bacaan pada gambar yang ada di kartu kata bergambar. Dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat menguatkan terjadinya proses belajar membaca pada anak dalam meningkatkan minat membaca. Pada dasar tersebut penelitian ini dilakukan yaitu agar memahami penggunaan media kartu kata bergambar dalam menumbuhkan minat baca pada anak di BiMBA AIUEO Margahayu Bekasi Timur.

METODE

Proses penelitian yang dikenakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Penjelasan metode penelitian kualitatif merupakan langkah penelitian yang mendapatkan hasil data deskriptif berbentuk rangkaian kata yang tercatat serta perkataan dari narasumber dan kegiatan yang dilihat (Moleong, 2021). Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan di BiMBA AIUEO Margahayu yang berlokasi di Perum Margahayu Jl. Bahagia III Blok E No. 63 Rt 01/Rw 19 Bekasi Timur Prov. Jawa Barat. Adapun narasumber penelitian ini adalah Ibu Ari Sulistowati S.KM selaku kepala unit BiMBA AIUEO Margahayu, Ibu Mega Ayu Lestari, Ibu Rahmitha Mahesa dan, Ibu Nurritzqa Ismawarhaqi selaku tenaga pengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti melakukan penelitian langsung dengan terjun kelapangan dengan melakukan observasi yang dilakukan di BiMBA AIUEO Margahayu yang berlokasi di Perum Margahayu Jl. Bahagia III Blok E No. 63 Rt 01/Rw 19 Bekasi Timur Prov. Jawa Barat. Adapun peneliti mengambil tempat penelitian tersebut kaitanya sangat dekat dengan jarak tempat tinggal saya, sehingga peneliti dapat mencari data penelitian dari berbagai aspek yang dilakukan peneliti mulai dari pengumpulan data dari studi wawancara langsung bersama narasumber yang mengelola lembaga tersebut beliau adalah Ibu Ari Sulistowati S.KM selaku kepala unit BiMBA AIUEO Margahayu, Ibu Mega Ayu Lestari, Ibu Rahmitha Mahesa dan, Ibu Nurritzqa Ismawarhaqi selaku tenaga pengajar dan juga dokumentasi dari pembelajaran BiMBA AIUEO yang berkaitan dengan media pembelajaran yang di gunakan.

Pembelajaran di BIMBA AIUEO menggunakan media belajar yang menjadi bentuk alat untuk berkomunikasi yang dapat diterapkan dalam memberikan informasi dari sumber yang diberikan kepada siswa dengan terencana agar dapat menciptakan ruang belajar yang dapat membantu melaksanakan proses belajar secara efisien dan efektif (Hamzah, 2011).

Penggunaan media kartu kata bergambar dalam menumbuhkan minat baca di BiMBA AIUEO Margahayu dengan cara menggunakan metode *individual system* yaitu proses pembelajaran yang tertuju kepada anak berjalan efektif dan didapatkan hasil dan *small step system* adapun tujuan dari penggunaan metode-metode tersebut yaitu untuk mengembangkan minat baca dan belajar pada anak usia dini dengan cara belajar yang menggemirakan secara bertahap sedikit demi sedikit agar anak-anak tidak hanya dapat membaca tetapi memiliki minat baca sejak dini yang dapat bermanfaat untuk keberlangsungan hidupnya kelak. dengan pembelajaran yang menggemirakan. Setara dengan tujuan yang sudah ditentukan dengan capaian belajar, terbukti dari hasil wawancara dengan kepala unit BiMBA AIUEO Margahayu dan beberapa guru menyatakan penggunaan media belajar kartu kata bergambar dengan penggunaan metode digunakan dapat menumbuhkan minat baca sehingga membuat mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Tercapainya peningkatan minat baca dikarenakan materi yang disajikan secara bertahap yang selalu disediakan gambar dan diiringi dengan nyanyian sehingga anak tidak merasa bosan untuk belajar dan membuat anak ingin mengulanginya lagi yang membuat tercapainya hasil pembelajaran yang lebih baik untuk mewujudkan pembelajaran pada anak secara optimal maka di perlukan pembelajaran dengan sistim yang menarik dengan berbantuan media kartu dan majalah yang di sediakan oleh lembaga BiMBA maka siswa akan menjadi lebih kreatif dan pembelajaran tidak monoton membosankan.

Pembahasan

1. Profil BIMBA AIUEO Margahayu Bekasi Timur

Pada tanggal 1 Juli 2015 BiMBA AIUEO Margahayu didirikan. Pada tahun 2021/2022 jumlah murid di BiMBA AIUEO Margahayu sebanyak 85 murid dengan jumlah guru sebanyak 11 orang.

Visi dari BiMBA AIUEO Margahayu yaitu: Membentuk generasi pelajar mandiri sepanjang masa, dengan menciptakan generasi yang mencintai dan berbahagia dengan belajar sepanjang waktu, dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Adapun Misi yang dari BiMBA AIUEO Margahayu:

- a. Mensosialisasikan kata biMBA (Bimbingan Minat Baca dan Belajar Anak)
- b. Mensosialisasikan perlunya mengembangkan minat belajar anak sejak usia dini.
- c. Melatih, mengajarkan, dan memberikan motivasi agar anak mempunyai minat belajar sejak usia dini secara intrinsik.

Sarana dan prasarana di BiMBA AIUEO Margahayu sudah sangat memadai dan membuat murid terasa nyaman dalam belajar dan membangkitkan minat belajarnya. Terdapat 2 ruang kelas yang sudah difasilitasi AC yang didalamnya terdapat meja-meja, sementara diruang tengah terdapat meja administrasi untuk penerimaan calon murid baru yang diisi oleh tenaga admin, kipas angin, lemari, dapur, WC, kursi tunggu para orang tua yang megantarkan anak-anaknya dan terdapat ayunan di halaman depan.

2. Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di Bima AIUEO Margahayu Bekasi Timur

Kemampuan membaca merupakan aktivitas sistematis yang melibatkan beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata, mengaitkan dengan bunyi, dan menarik kesimpulan dari ejaan (Suryana, 2016). Dengan begitu aktivitas membaca dapat menghasilkan daya pikir dan memperjelas pengetahuan (Catts et al, 2015).

Media belajar berperan menjadi suatu sumber belajar bagi anak dalam menghasilkan penjelasan yang diberikan dari guru agar materi pelajaran dapat menjadi relevan, menambah dan meningkatkan pengetahuan bagi anak. Penggunaan kartu kata bergambar dalam kegiatan membaca, menulis, dan berhitung anak akan memberikan pengalaman yang menjadi lebih bermakna bagi anak.

Media pembelajaran yang digunakan di BiMBA AIUEO Unit Margahayu Bekasi Timur yaitu menggunakan media kartu kata bergambar. Media tersebut adalah salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam pengajaran membaca permulaan untuk memberi stimulasi membaca, menulis, dan berhitung pada siswa, dengan tujuan agar anak belajar sambil bermain. Hal ini disampaikan oleh ibu Ari yaitu:

“Alasan kita menggunakan media belajar berupa kartu kata bergambar karena kita menggunakan metode *fun learning* jadi belajar sambil bermain, tujuannya supaya anak tidak kehilangan dunia mainnya tapi anak juga tetap mendapatkan pembelajaran, karena di dalam media kartu kata bergambar terdapat pengenalan huruf, mengenal angka, bisa membaca serta menulis, dari gambar tersebut anak jadi tertarik untuk belajar membaca.” (Bekasi, 24 Juni 2022)

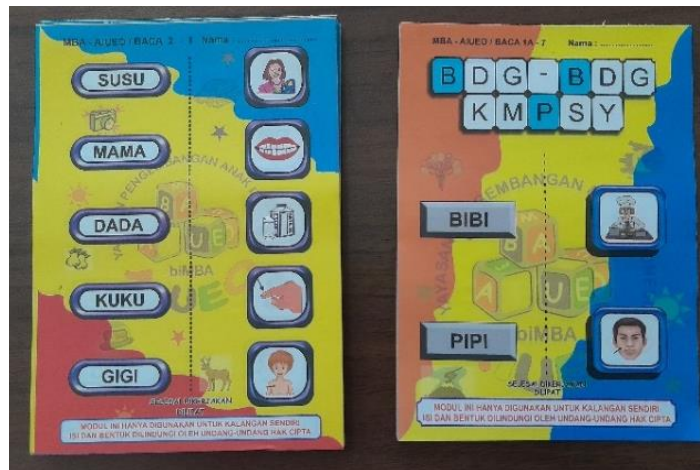
Kartu kata bergambar yang diaplikasikan sebagai media belajar membaca di BiMBA AIUEO Unit Margahayu Bekasi Timur adalah kartu yang diperuntukkan untuk anak-anak dalam mengembangkan minat baca pada anak yang didalamnya terdapat gambar dan bacaan. Hal ini bertujuan agar dapat menumbuhkan minat belajar pada anak, seperti disampaikan oleh ibu Nurrisqa selaku guru kelas:

“BiMBA AIUEO menggunakan media yang berupa kartu kata bergambar atau yang biasa disebut modul, kartu kata bergambar ini yang sesuai dengan dunia anak, yang diberikan kepada anak agar anak dapat menumbuhkan rasa minat belajar ketika mereka melihat gambar-gambar tersebut.” (Bekasi, 24 Juni 2022)

Penerapan media kartu kata bergambar di Bimba AIUEO dilakukan dengan pemberian kartu kata bergambar kepada masing-masing anak dengan pendekatan *individual system* merupakan proses belajar yang dipusatkan kepada anak sebagai inti yang berguna dalam kepentingan anak sangat jelas untuk diperhatikan. Pembelajaran dilakukan dalam situasi yang menyenangkan yaitu dengan bermain agar setara dengan kemampuan anak, jadi setiap anak mendapatkan materi yang berbeda yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Kemudian pemberian kartu kata bergambar dilakukan dengan metode *small step system* yang berarti proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara bertahap, pemberian materi harus dilakukan secara bertahap karena sesuai dengan kemampuan anak. Adapun metode pembelajaran *small step system* menurut Ir. Bambang Suyanto: “Small step system adalah proses belajar yang dilakukan dengan bertahap secara sedikit demi sedikit langkah sederhana, dimulai berdasarkan yang mudah hingga tingkatan yang lebih sukar dan serius. Untuk menciptakan anak bahagia dan senang belajar, memberikan materi ajar wajib dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anak. Dengan tujuan untuk memudahkan anak mempelajari materi belajar, agar tidak membuat anak merasa kesulitan dan terbebani” (Bambang, 2022).

Maka dapat di peroleh bahwa materi yang terdapat pada kartu gambar tersebut memiliki tingkatan atau level mulai dari level 1 sampai level 4 yang di berikan sesuai dengan kemampuan anak pada umumnya adapun peneliti mengambil gambar pada media kartu sebagai bahan pembelajaran yang di gunakan kepada tes kemampuan anak guna melatihnya agar lancar membacadan menulis memahami serta menyusun kata-kata dengan dengan huruf ejaan abjad dan susunanya sesuai dengan cara membacanya.



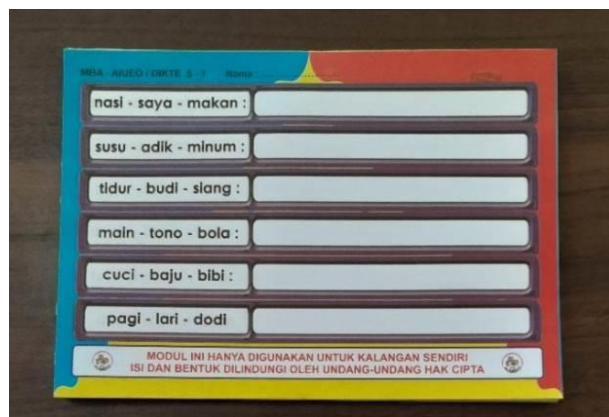
Gambar 1. Kartu Kata Bergambar Level 1



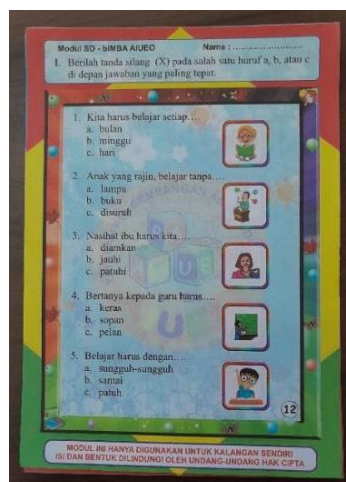
Gambar 2. Kartu Kata Bergambar Level 2

Perbedaan kartu kata bergambar pada gambar di atas yaitu terdapat pada level 1 dimulai dari anak dibacakan cerita, kemudian pengejaan kata-kata yang sederhana, dan mengenalkan huruf a - z kepada anak, hingga membaca kata-kata sederhana dan dimulai juga menghitung angka yang sesuai dengan gambar serta menyebutkannya seperti angka

satu, dua dan tiga sampai membilang 1 - 10. Memasuki level 2 anak yang dimulai dari membaca kata sederhana sampai dengan membaca dan memahami cerita sederhana hingga belajar berhitung menjumlahkan $1 + 1$ sampai dengan menjumlah $10+10$. Di level 3 anak mampu menulis kalimat sederhana melalui kata-kata yang diberikan, dan belajar pengurangan $2 - 1$ sampai dengan $20 - 1$. Level terakhir, yaitu level 4 anak mampu menulis kalimat sederhana hingga membuat karangan pendek. Ketika anak sudah belajar sambil bermain dengan kartu kata bergambar selanjutnya anak dikenalkan dengan angka. Cara berhitung di BiMBA AIUEO menggunakan logika matematika, anak diarahkan berhitung tetapi dengan tujuan melatih logika dengan cara menggunakan angka. Seperti menyebutkan 1 - 3 itu termasuk kegiatan melatih logika. Jika logika sudah tertanam maka anak akan semakin senang dengan matematika. Media yang digunakan dalam tahap ini adalah menggunakan jari tangan dan lagu berhitung. Karena anak dapat mengerti tidak dengan menghafal sehingga belajar matematika menjadi menyenangkan.



Gambar 3. Kartu Kata Bergambar Level 3



Gambar 4. Kartu Kata Bergambar Level 4

Terakhir, kegiatan pengajaran di kelas dengan kegiatan *fun learning*, karena tujuan BiMBA AIUEO dalam mengembangkan minat baca dan minat belajar Anak. dengan tujuan menjadikan anak gembira dan menyukai kegiatan baca dan belajar yang bersifat tidak memaksa dan tidak membebani anak. Hal ini dipaparkan oleh ibu Nurrizqa:

“Untuk pelaksanaannya BiMBA memberikan kartu kata bergambar kepada anak dengan pendekatan *individual system* agar sesuai dengan kemampuan masing-masing anak. Untuk materinya sendiri kita menggunakan metode *small step system* dimulai dari yang mudah agar membuat anak senang dan suka belajar, pemberian materi harus dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anak” (Bekasi, 24 Juni 2022)

Penggunaan kartu media bergambar di BiMBA AIUEO Unit Margahayu Bekasi Timur cukup efektif dalam menumbuhkan minat baca pada anak. Hal tersebut juga dinyatakan oleh ibu Rahmitha Mahesa selaku guru kelas:

“Jadi untuk minat baca dan kemampuan membaca pada anak dengan menggunakan kartu kata bergambar ini menurut saya sudah berhasil karena sejauh ini media tersebut paling efektif digunakan, menjadikan anak lebih cepat memahami seperti ini tulisannya dan gambarnya.” (Bekasi, 24 Juni 2022)

Hal ini disampaikan juga oleh Ibu Mega sebagai tenaga pengajar: “Untuk pelaksanaan didalam kelas bisa dibilang efektif, kalau pun tidak efektif biasanya dari karekter anak, jadi anak ini emang aktif jadi kita harus benar-benar menyebutkan katanya dulu baru kita mellihatkan ke gambar tersebut.” (Bekasi, 24 Juni 2022)

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di Bimba AIUEO Margahayu. Peneliti berkesimpulan bahwasannya penggunaan media kartu kata bergambar cukup berpengaruh dalam menumbuhkan minat baca pada anak. Penggunaan media kartu bergambar dengan didampingi oleh pengajar profesional akan memberi dampak positif yaitu munculnya rasa cinta anak terhadap kegiatan membaca.



Gambar 5. Penggunaan Kartu Kata Bergambar

Hal ini juga sesuai dengan tujuan khusus BiMBA AIUEO yaitu mengembangkan ketertarikan dalam baca dan minat belajar anak dengan cara terpadu. Anak harus diberikan aktivitas membaca dan belajar sebab keinginannya sendiri tidak karena adanya tuntutan, sehingga setiap anak merasa bahagia bukan terbebani, yang akan berdampak pada meningkatnya kemampuan anak. Inilah kesuksesan yang dicapai anak.

Penggunaan media kartu kata bergambar ini bersifat nyata sehingga anak memperoleh pengetahuan langsung dalam kegiatan pembelajaran. Pengalaman belajar akan sangat berpengaruh dalam pengetahuan anak jika diperoleh melalui proses pengalaman langsung apa yang dipelajarinya (Pratiwi, 2017).

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Kartu Bergambar dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Anak di Bimba AIUEO Margahayu Bekasi Timur

Faktor pendukung penggunaan kartu media bergambar dalam menumbuhkan minat baca anak di BiMBA AIUEO Unit Margahayu Bekasi Timur adalah antusiasme anak untuk belajar, antusiasme anak akan menumbuhkan semangat kepada para guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak. Faktor pendukung lain yaitu terdapat kerjasama antara guru dengan para orangtua wali murid, jadi selain anak belajar membaca di BiMBA AIUEO anak juga belajar membaca di rumah bersama orang tua sehingga minat belajar anakpun semakin meningkat. Selain itu faktor usia anakpun mempengaruhi kecepatan anak memahami bacaan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Mega :

“Untuk pendukungnya kartu kata bergambar ini cukup memudahkan guru dalam memberikan materi pembelajaran sesuai dengan tahapan kemampuan anak. Kalau

dari anak biasanya anak yang sudah bisa bicara, membedakan gambar, dan usianya sudah cukup anak bisa lebih cepat mengerti apa gambarnya dan apa kata yang cocok dari gambar tersebut. Jadi memudahkan kami untuk mengukur tingkat kemampuan anak dan dapat memudahkan kami untuk memberikan materi materi selanjutnya yang harus di berikan kepada anak” (Bekasi, 11 Juli 2022)

Sedangkan faktor penghambat penggunaan kartu media bergambar dalam menumbuhkan minat baca anak di BiMBA AIUEO Unit Margahayu Bekasi Timur adalah faktor internal pada diri anak itu sendiri, salah satunya adalah anak yang sulit berkonsentrasi. Hal ini disampaikan oleh ibu Rahmitha:

“Untuk faktor penghambatnya salah satunya dulu pernah mendapatkan murid yang cukup lama dalam memahami materi pembelajaran karena cukup sulit untuk dia berkonsentrasi. Jadi materi pembelajarannya cukup lama di salah satu tahapan baca tertentu, disinilah gunanya kartu kata bergambar untuk melihat kemampuan anak yang berbeda-beda” (Bekasi, 06 Juni 2022)

Kemampuan membaca pada anak tidak akan tumbuh secara otomatis namun dengan melalui latihan dan pembiasaan. Langkah utama dalam memperkenalkan anak pada aktivitas membaca dengan memperhatikan suasana anak pada saat itu, jika anak dipaksa dan ditekan secara otomatis anak akan sulit berkonsentrasi.

Berdasarkan landasan teori minat baca dapat mempengaruhi kemampuan seseorang menjadi lebih baik. Hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar. Sebagaimana yang telah dikemukakan Bloom dalam Rusmono hasil belajar adalah transformasi karakter individu yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif yang mencakup pengetahuan, peningkatan kemampuan intelektual, dan keterampilan. Ranah afektif meliputi perubahan yang berhubungan dengan sikap, perilaku, pengembangan apresiasi dan pengembangan minat. Ranah psikomotorik yang melibatkan keterampilan gerak dan kemampuan fisik seorang individu. (Vilda et al, 2022)

Disinilah mengapa orang tua dan guru-guru diharuskan agar selalu membawa suasana senang saat bersama anak, ceria dan menyenangkan. Hal ini dapat membuat otak anak siap memperoleh materi pembelajaran yang diberikan. Rasa jenuh membuat anak tidak bisa

diajak bekerjasama untuk menerima pembelajaran yang diberikan. Proses belajar yang ceria dan menyenangkan seperti itulah yang ada di BiMBA AIUEO yang sangat menaruh perhatian pada perkembangan minat belajar dan membaca pada anak, khususnya pada anak usia dini. Menumbuhkan minat harus dalam suasana yang menyenangkan (*fun learning*).

KESIMPULAN

Media pembelajaran yang diterapkan di BiMBA AIUEO Unit Margahayu Bekasi Timur menerapkan media kartu kata bergambar. Kartu kata bergambar yang diterapkan yaitu kartu yang diperuntukkan anak-anak. Pengaplikasian media kartu kata bergambar dilaksanakan dengan metode belajar *individual system* yaitu proses belajar yang berpusat pada anak. Metode yang digunakan adalah metode *small step system* yaitu proses belajar dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan anak agar anak menyukai proses belajar. Metode lainnya adalah *fun learning* yaitu kegiatan belajar bersifat menyenangkan dan tidak membebani anak. Dengan metode ini penggunaan kartu media bergambar menjadi efektif dalam menumbuhkan minat baca anak.

Faktor pendukung penggunaan kartu media bergambar dalam menumbuhkan minat baca anak di BiMBA AIUEO Unit Margahayu Bekasi Timur adalah antusiasme anak untuk belajar, kerjasama antara guru dengan para orangtua wali murid, dan faktor usia anak. Sedangkan faktor penghambatnya berasal dari faktor internal pada diri anak itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Junaedi Sitika. (2018). *Pembentukan Akhlak Al-Karimah pada Anak Usia Dini*. 2, 9.
- Bambang. (2022). Handout Training Besar *biMBA AIUEO*. Divisi Pendidikan dan pelatihan gedung Bank Windu Jakarta.
- Brito, P. R. (2017). *Early Moments Matter for Every Child*. In UNICEF. 3 United Nations Plaza, New York. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-7507-8>
- Cabell, S. Q., Zucker, T. A., DeCoster, J., Melo, C., Forston, L., & Hamre, B. (2019). *Prekindergarten Interactive Book Reading Quality and Children's Language and Literacy Development: Classroom Organization as a Moderator*. *Early Education and Development*. 1, 1–18. <https://doi.org/10.1080/10409289.2018.1514845>
- Catts, H. W., Herrera, S., Nielsen, D. C., & Bridges, M. S. (2015). *Early prediction of reading comprehension within the simple view framework*. *Reading and Writing*. 1407-1425. <https://doi.org/10.1007/s11145-015-9576-x>

- Debibik Nabilatul Fauziah, R. S. (2021). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Early Childhood : Jurnal Pendidikan Kegiatan Kolase*. 5(2), 130–141.
- Elin Novianti¹, Syafruddin Wahid, J. (2018). *Gambaran Kinerja Pendidik di Bimbingan*. jurnal pendidikan luar sekolah 20. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.9059>
- Hadini Nining. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK AL-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur*. 6(2252), 19–24. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v6i1p%25p.370>.
- Hamzah, N. L. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hilaliyah, T. (2016). *No Title Kemampuan Membaca Anak Usia Dini*. Jurnal Membaca bahasa dan sastra indonesia. 1(2). <http://dx.doi.org/10.30870/jmbisi.v1i2.2734.g2173>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meha, N., & Hengelina, H. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Bimba Aiueo Unit Alinda Bekasi Utara. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 21-26. <https://doi.org/10.24853/yby.1.1.21-26>
- Pratiwi, N. K. (2017). *Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang*. Pujangga. Jurnal bahasa dan sastra <http://dx.doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>.
- Rakimahwati, R. (2018). *Pelatihan Pembuatan Boneka Jari Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Di Kecamatan V Koto Kampung dalam Kabupaten Padang Pariaman. Early Childhood. Education*, 2, 1–11. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v2i2b.292>
- Suryana D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana
- Agusiani Sevik, Safuri Musa, S. (2022). *Penerapan Metode Pembelajaran Small Step System Dalam Meningkatkan Minat Baca di Lembaga biMBA AIUEO (Studi Kasus di biMBA AIUEO Nagasari Kabupaten Karawang)*. 7(1), 21–31. <http://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v7i1.15299>
- Zeng, N., Ayyub, M., Sun, H., Wen, X., Xiang, P., & Gao, Z. (2017). *Effects of Physical Activity on Motor Skills and Cognitive Development in Early Childhood: A Systematic Review*. *BioMed Research International*. 1–13. <https://doi.org/10.1155/2017/2760716>